

# Pembuatan Profil Desa Gerbosari

Laksmi Yustika Devi<sup>1\*</sup>, Wahyu Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pembangunan Ekonomi Kewilayahan, Departemen Ekonomika dan Bisnis/Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomika Terapan, Departemen Ekonomika dan Bisnis, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

\* laksmiydevi@ugm.ac.id

## ABSTRAK

Profil desa dan kelurahan diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Tahun 2019, Departemen Ekonomika dan Bisnis SV UGM berusaha membantu Desa Gerbosari yang terletak di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo dalam upaya pembuatan profil desa. Berdasarkan identifikasi permasalahan, profil Desa Gerbosari terbaru telah memuat beberapa data dan informasi seperti yang dipersyaratkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, terutama untuk data potensi sumber daya alam. Namun, data lain masih belum lengkap. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) melakukan pembuatan profil Desa Gerbosari yang memuat data potensi desa secara lengkap dan 2) menyajikan data profil desa yang dapat diakses baik dalam versi cetak maupun elektronik. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder, survei, dan wawancara. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan secara langsung pada saat kegiatan pembuatan profil, sehingga dapat dihasilkan luaran yang sesuai dengan keinginan khalayak sasaran. Luaran dari kegiatan pengabdian ini berupa hasil cetak buku profil Desa Gerbosari yang telah menjadi salah satu dokumen yang tersedia di kantor pengurus desa dan video profil desa yang telah diunggah di media sosial.

Kata Kunci: profil desa, kelengkapan data, potensi, perencanaan, pembangunan

## ABSTRACT

*Profiles of villages and urban communities are needed to get accurate, comprehensive and integral pictures of the potential and development level of villages and urban communities as stated in Ministry of Home Affairs Regulation Number 12 of 2007. Department of Economics and Business, as part of Community Service Activities Program in Vocational Schools UGM, attempts to help Gerbosari Village, Samigaluh District, Kulon Progo Regency to create profile of the village. Based on the identification of problems, the latest profile of Gerbosari Village has included some data and information as required in the regulation, especially for data on natural resource potential. However, other data are still incomplete. Therefore, the objectives of this community service activity are: 1) creating a profile of Gerbosari Village which contains complete village potential data and 2) presenting village profile data that can be accessed in both printed and electronic versions. The methods used are secondary data collection, surveys, and interviews. The evaluation of this activity is carried out directly during the profiling activity, so that outputs can be produced according to the wishes of the target audiences. The outputs of this service activity are in the form of printouts of the Gerbosari Village profile book which has become one of the available documents at the village management office and a village profile video that has been uploaded on social media.*

*Keywords: village profile, data completeness, potential, planning, development*

## PENDAHULUAN

Desa Gerbosari merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Pada tahun

2018, Desa Gerbosari menorehkan prestasi sebagai juara kedua dalam lomba desa terbaik tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Junianto, 2018).

Perlombaan desa dan kelurahan merupakan salah satu ruang lingkup evaluasi desa berdasarkan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Secara lebih detail, Pasal 30 Permendagri tersebut menyebutkan bahwa, selain berdasarkan pada penilaian dan pemeringkatan, desa harus memiliki profil desa selama dua tahun terakhir dan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Profil desa dan kelurahan diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Profil desa dan kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Profil desa dan kelurahan harus dapat berfungsi sebagai sumber informasi potensi desa dan kelurahan. Oleh karena itu, data profil haruslah tersedia, lengkap dan akuntabel. Ketersediaan, kelengkapan dan akuntabilitas data merupakan indikator evaluasi terhadap kualitas data profil (Achsini, dkk., 2015). Lebih lanjut, Putra dan Parwata (2013) menambahkan bahwa ketersediaan data

yang lengkap, benar adanya dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

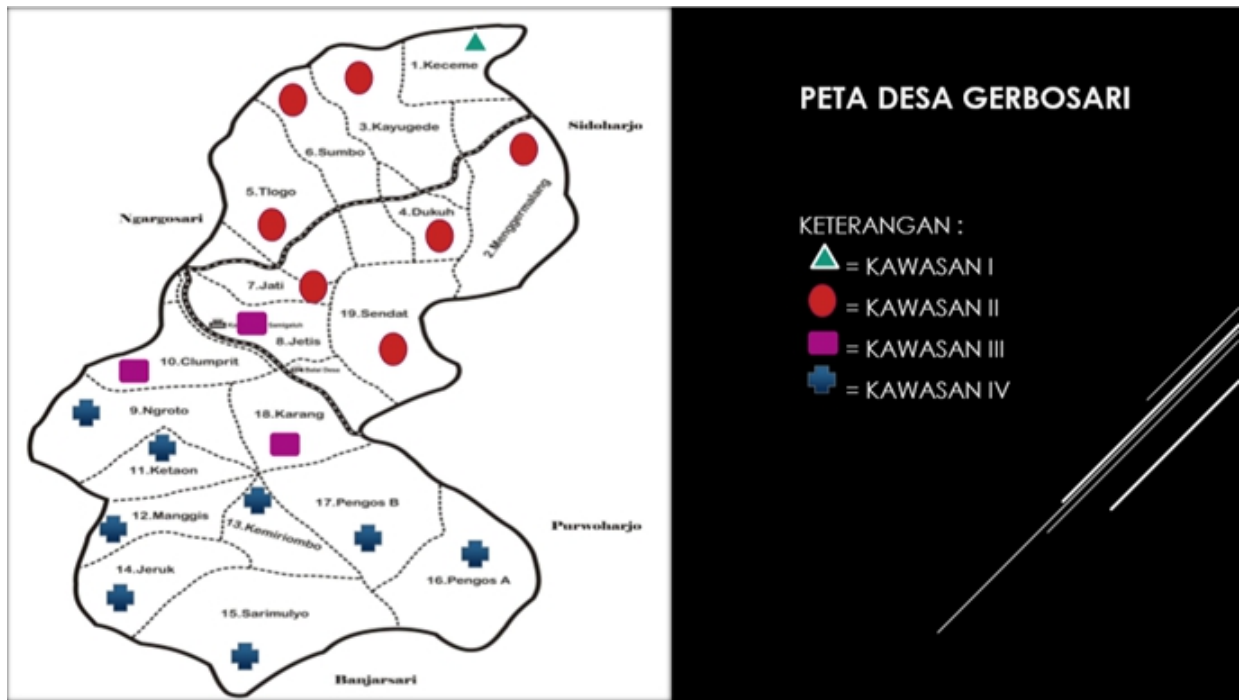
Namun demikian, masih banyak profil desa dan kelurahan yang belum dimanfaatkan secara semestinya. Sebagai contoh adalah desa dan kelurahan di Provinsi Sulawesi Selatan. Data profil desa dan kelurahan di Sulawesi Selatan sudah tersedia namun belum lengkap dan akuntabel sehingga belum didayagunakan dan belum dapat berfungsi sebagai sumber informasi potensi desa dan kelurahan yang diharapkan dapat menjadi data dasar dalam perencanaan pembangunan (Achsini, dkk., 2015). Contoh lain adalah Desa Dauh Puri Kangen, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Pelaksanaan program profil desa belum berjalan efektif karena belum adanya pelatihan atau bimbingan teknis untuk penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan skala kabupaten/kota (Putra dan Parwata, 2013).

Profil Desa Gerbosari terbaru telah memuat beberapa data dan informasi seperti yang dipersyaratkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 (Gambar 1), terutama untuk data potensi sumber daya alam (Gambar 2). Namun, data yang lain seperti data dasar keluarga, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan masih belum lengkap.



Gambar 1. Profil Desa Gerbosari

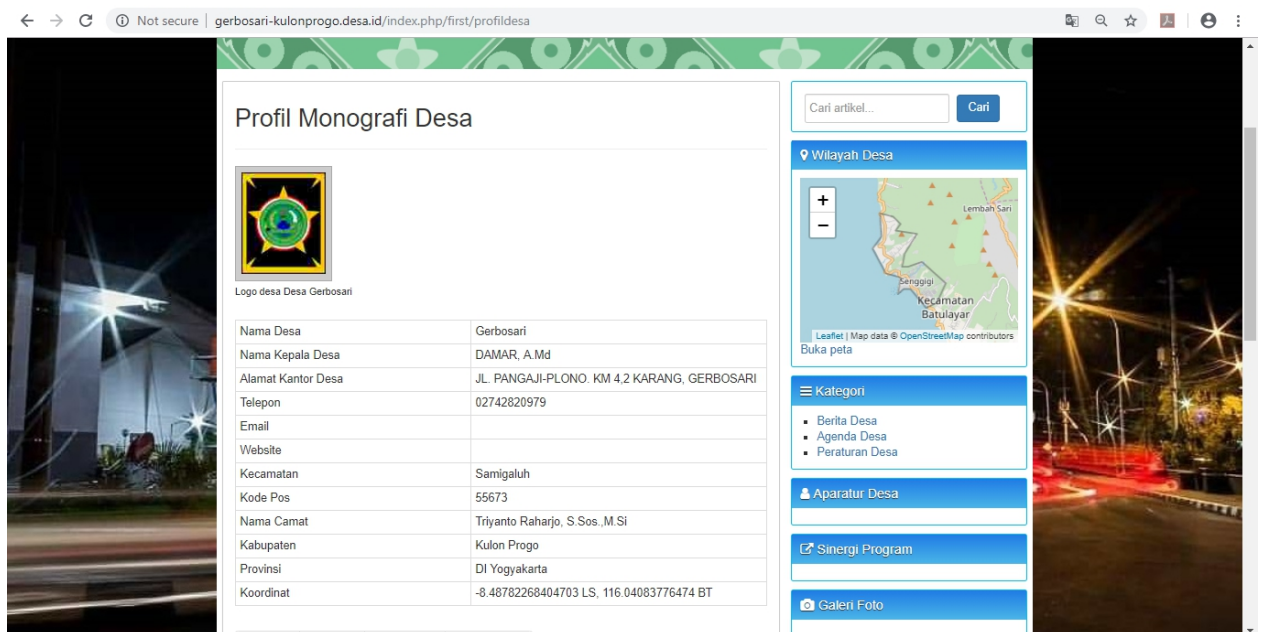
KAWASAN	ZONA	LOKASI PEDUKUHAN
Kawasan agrowisata komoditi unggulan kopi dan teh (mendukung objek wisata puncak suroloyo selain wisata pemandangan dan legenda)	I	KECEME
Kawasan agrowisata durian dan potensi peternakan kambing PE serta budidaya cengkeh	II	KAYUGEDE, MENGGERMALANG, SUMBO, JATI, DUKUH, TLOGO, SENDAT
Kawasan perkotaan didukung oleh : → Agrowisata krisan → Ekonomi kerakyatan (UKM Batik, kerajinan topeng, alat musik) → Budaya ( jatilan, bangilun, gejog lesung, upacara bersih desa, wiwitan, baritan, kirab budaya)	III	JETIS, KARANG, CLUMPRIT
Kawasan perikanan, agrowisata, dan empon-empon kakao	IV	→ PENGOS A DAN B ( KAWASAN BUDIDAYA DAN PEMBENIHAN IKAN)  → SARIMULYO, MANGGIS, JERUK, KETAON, NGROTO (KAWASAN EMPON-EMPON DAN PENGOLAHAN MINUMAN TRADISIONAL)



**Gambar 2.** Potensi Ekonomi dalam Profil Desa Gerbosari

Lebih lanjut, Desa Gerbosari telah memiliki *website* resmi yang beralamatkan <http://gerbosari-kulonprogo.desa.id/index.php/first>. *Website* tersebut juga telah memuat profil

desa seperti terlihat pada Gambar 3. Namun, profil tersebut belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai Desa Gerbosari dan memuat data potensi desa dan kelurahan.



**Gambar 3.** Profil Desa Gerbosari

Identifikasi permasalahan yang ada di desa dan identifikasi potensi untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan desa adalah dua langkah awal dalam perencanaan pembangunan

desa. Setelah kedua langkah tersebut dilakukan, baru dapat ditetapkan strategi pembangunan desa, dilakukan perencanaan dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas. Kegiatan pengabdian

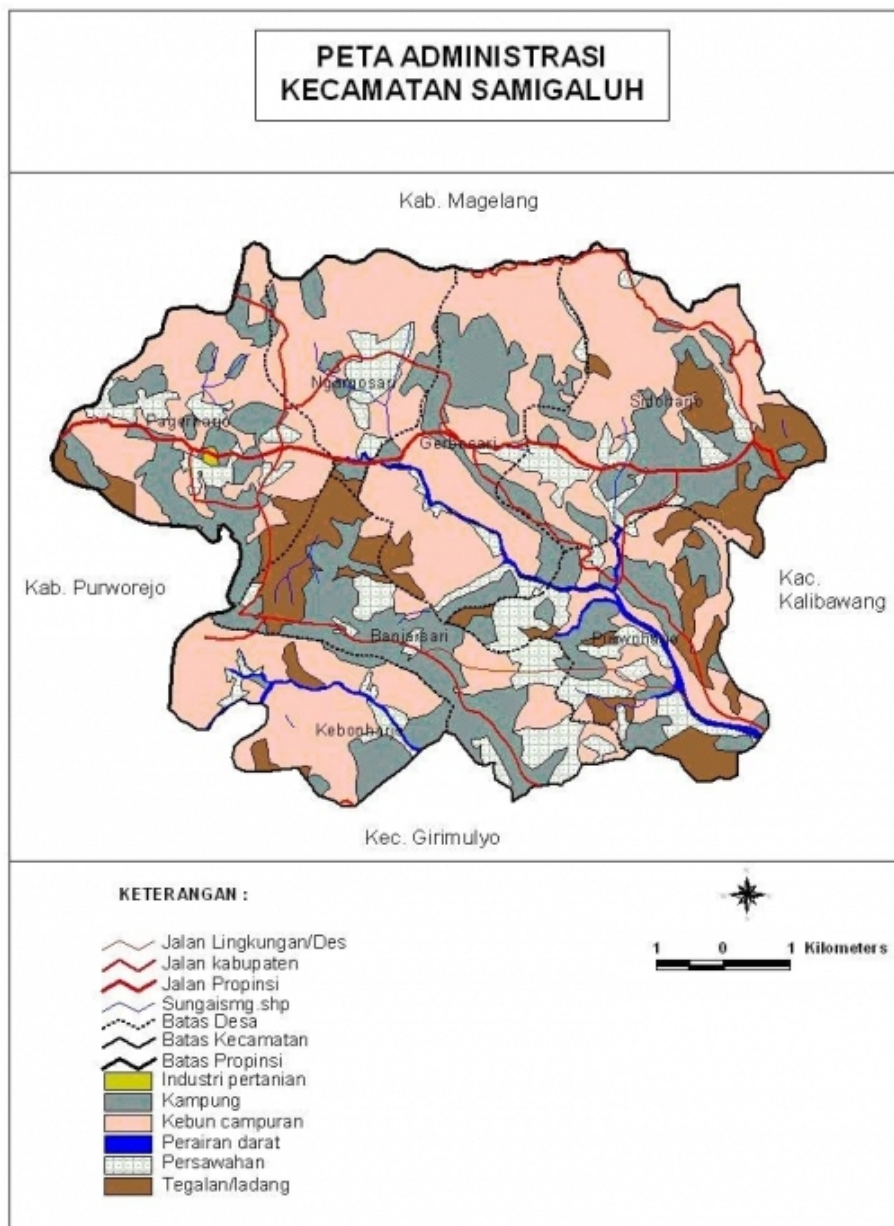
pembuatan profil Desa Gerbosari ini dimaksudkan untuk menyajikan data profil desa yang akurat sehingga dapat menjadi basis data dalam perencanaan pembangunan desa yang baik. Secara lebih rinci, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembuatan profil Desa Gerbosari yang memuat data potensi desa secara lengkap.
2. Menyajikan data profil desa yang dapat diakses baik dalam versi cetak maupun elektronik.

## METODE PELAKSANAAN

### Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo (Gambar 4). Desa Gerbosari berjarak 0,5 km dari ibu kota Kecamatan Samigaluh, dengan luas desa 1.076,61 hektar atau 15,54% dari total luas Kecamatan Samigaluh (BPS Kulon Progo, 2017). Desa Gerbosari terletak di lereng perbukitan Menoreh pada ketinggian 400 – 900 m d.p.l, dengan suhu rata-rata 230C (BPTP Yogyakarta, 2012).



**Gambar 4.** Peta Wilayah Desa Gerbosari

Kegiatan yang berupa pengumpulan data sekunder, survei, dan wawancara dilakukan mulai minggu terakhir bulan September hingga minggu kedua bulan Oktober 2019. Kegiatan FGD dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2019 di Gedung Serbaguna Kantor Kepala Desa Gerbosari yang dihadiri oleh kepala dusun dan perangkat desa.

### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Gerbosari pada umumnya dan pemerintah desa pada khususnya. Dalam pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian akan bermitra dengan Kasi Pemerintahan Desa Gerbosari.

### Metode Pengabdian

Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 menyebutkan bahwa profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan. Potensi desa dan kelurahan terdiri atas data sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana. Langkah-langkah dalam penyusunan profil desa dan kelurahan adalah sebagai berikut:

1. penyiapan instrumen pengumpulan data;
2. penyiapan kelompok kerja profil desa/kelurahan;
3. pelaksanaan pengumpulan data;

4. pengolahan data; dan
5. publikasi data profil desa dan kelurahan.

Sesuai dengan Permendagri tersebut, langkah pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah tersedia di Kasi Pemerintahan Desa Gerbosari untuk kemudian diidentifikasi kekurangan data yang diperlukan. Langkah kedua dilakukan dengan mengelompokkan mahasiswa program studi Pembangunan Ekonomi Kewilayahan Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (PEK DEB SV UGM) yang merupakan asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Langkah ketiga hingga keempat dilakukan oleh mahasiswa di bawah supervisi ketua tim dan anggota tim (dosen) pengabdian serta *feedback* dari perangkat Desa Gerbosari. Langkah kelima diwujudkan dengan membuat profil desa dalam dua versi, yaitu versi cetak dan versi video yang dapat disebarluaskan melalui media sosial dan *website* Desa Gerbosari.

### Indikator Keberhasilan

Indikator dan target capaian dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari dokumen profil desa, video profil desa, laporan akhir pengabdian dan publikasi hasil pengabdian dengan indikator capaian sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Dokumen profil desa	Versi cetak dokumen profil desa (buku/ <i>booklet</i> )
2.	Video profil desa	Video profil desa
3.	Laporan akhir pengabdian	Presentasi hasil pengabdian dalam Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian Masyarakat (SNH2PM) 2019
4.	Publikasi hasil pengabdian	Naskah publikasi hasil pengabdian

### Metode Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan secara langsung pada saat kegiatan pembuatan profil. *Feedback* dari

khalayak sasaran terutama diberikan pada saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang mengundang 19 kepala dusun dan 5 perangkat Desa

Gerbosari. Pada saat FGD tersebut, *draft* buku profil desa dan video profil versi awal ditampilkan untuk mendapatkan koreksi, saran dan masukan. Versi final buku profil dan video profil disesuaikan berdasarkan hasil FGD tersebut

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kegiatan 1

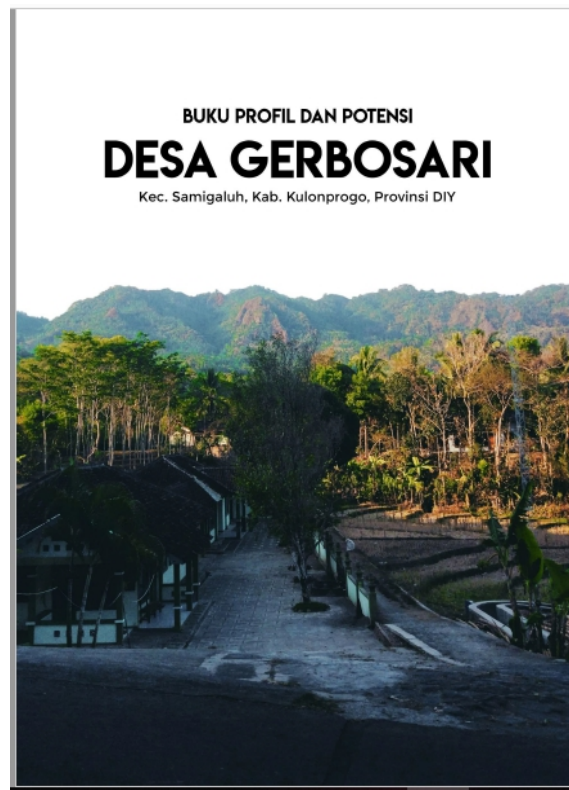
Berdasarkan identifikasi permasalahan, profil Desa Gerbosari terbaru telah memuat beberapa data dan informasi seperti yang dipersyaratkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, terutama untuk data potensi sumber daya alam. Namun, terdapat beberapa data yang masih belum lengkap atau terbaharui. Sebagai contoh data belum terbaharui adalah data tentang komoditas subsektor perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan serta potensi wisata dan ekonomi.

Pembuatan profil desa dalam bentuk dokumen dilakukan dengan menggunakan data dari Profil Desa dan Kelurahan/Prodeskel yang beralamatkan di <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>. Prodeskel merupakan sistem informasi (aplikasi) berbasis *web (online)* yang pedoman penyusunan dan pendayagunaan datanya berlandaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 (Permendagri 12/2007). Permendagri 12/2007 tersebut

merupakan amanat UU 32/2004 tentang pemerintahan daerah dan UU 26/2007 tentang Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD) yang diharuskan untuk mengembangkan sistem teknologi komunikasi dan informasi nasional di bidang Profil Desa dan Kelurahan (Binapemdes, 2019).

Beberapa data yang tidak lengkap dalam prodeskel dilengkapi dengan data yang diperoleh dari *website* Desa Gerbosari, wawancara dan survei di lapangan. Konfirmasi data ke kepala dusun dan perangkat desa dilakukan setelah *draft* buku profil desa dibuat agar diperoleh dokumen cetak profil desa yang memuat data-data terbaru dan valid.

Dokumen cetak profil desa terdiri dari 23 halaman dengan ukuran kertas A4 yang dicetak dalam bentuk buku (Gambar 5). Buku profil memuat data yang telah diperbaiki dan beberapa tambahan informasi sebagai hasil dari FGD, yaitu data tentang potensi desa (komoditas subsektor perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan serta potensi wisata dan ekonomi). Foto dan gambar sebagai ilustrasi dalam buku profil juga dipilih berdasarkan masukan peserta FGD. Dengan demikian dapat dihasilkan buku profil yang lebih baik sebagai pengembangan *draft* buku sebelum FGD dan mampu memenuhi keinginan pengurus Desa Gerbosari.



**Gambar 5.** Halaman Sampul dan Daftar Isi Buku Profil Desa Gerbosari

## B. Kegiatan 2

Seperti halnya pembuatan profil desa versi cetak, pembuatan profil desa dalam bentuk video juga dilakukan dengan menggunakan data dari Profil Desa dan Kelurahan/Prodeskel serta dengan langkah-langkah yang sama.

Sebagai langkah tambahan adalah survei untuk melakukan pengambilan gambar untuk dimuat dalam video. Beberapa data yang tidak lengkap dalam prodeskel juga diperoleh dari *website* Desa Gerbosari, wawancara dan survei di lapangan. Setelah itu, juga dilakukan konfirmasi



data ke kepala dusun dan perangkat desa setelah *file* video ditampilkan dalam FGD.

*File* video profil desa memuat wawancara dengan Kepala Desa Gerbosari, sejarah desa, kondisi wilayah desa serta data-data yang dinarasikan. Durasi video adalah 4 menit 29 detik. Video akhir telah memuat perbaikan data dan tambahan informasi sebagai hasil

*feedback* dari peserta FGD pada saat pemutaran video versi awal. Perbaikan video meliputi pengambilan gambar lokasi yang disarankan oleh peserta FGD, yaitu lokasi-lokasi yang menjadi penanda desa, terutama lokasi wisata. Dengan demikian, dapat dihasilkan video yang lebih akurat dalam memberikan gambaran tentang Desa Gerbosari.



**Gambar 6.** Video Profil Desa Gerbosari

### C. Keberhasilan

Kepala Desa Gerbosari menyatakan bahwa Desa Gerbosari memerlukan profil desa yang lengkap sebagai dasar penentuan tingkat potensi umum dan pengembangan desa serta sarana publikasi data. Ditambahkan bahwa data desa masih tergolong tidak lengkap terutama disebabkan lemahnya administrasi data di tingkat dusun. Oleh karena itu, pembuatan buku dan video profil ini disambut baik oleh masyarakat Desa Gerbosari pada umumnya dan perangkat desa pada khususnya.

*Feedback* dari warga sasaran diberikan pada saat pelaksanaan FGD, yaitu saat *draft* buku profil dan video versi awal ditampilkan. Masukan-masukan dari peserta FGD untuk *draft* buku profil meliputi perbaikan data tentang potensi desa (komoditas

subsektor perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan serta potensi wisata dan ekonomi) serta pemilihan gambar dan foto sebagai ilustrasi buku. Untuk video, *feedback* berupa saran-saran lokasi yang lebih tepat dalam menggambarkan Desa Gerbosari. Hasil evaluasi melalui FGD tersebut telah diakomodasi dalam buku profil versi cetak dan video profil yang telah diunggah dalam media sosial.

### SIMPULAN

Secara keseluruhan program pengabdian kepada masyarakat “Pembuatan Profil Desa Gerbosari” telah berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Luaran berupa buku profil dan video telah disesuaikan dengan data, saran serta masukan-masukan dari masyarakat, kepala dusun dan perangkat desa sehingga diharapkan dapat

mengakomodasi keinginan dan kebutuhan akan profil desa yang lengkap dan mendukung sistem informasi yang dikembangkan oleh Kemendagri. Hasil cetak buku profil Desa Gerbosari telah menjadi salah satu dokumen yang tersedia di kantor pengurus desa. Video profil desa telah diunggah di media sosial yang dapat diakses oleh umum.

Sebagai langkah selanjutnya, administrasi data di tingkat dusun perlu ditingkatkan. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan administrasi data di tingkat dusun yang dimulai dari survei hingga pengarsipan agar dapat diperoleh data yang valid dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achsin, S. N., Cangara, H. dan Unde, A. A. (2015). Profil Desa dan Kelurahan sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>

(BPMPDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.4 No.4 Oktober.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Manajemen Pendataan Profil Desa dan Kelurahan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan

Putra, P. G. K. W dan Parwata, I. G. N. (2013). Pelaksanaan Program Data Profil Desa dan Kelurahan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Desa Dauh Puri Angin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar). *Kertha Negara* Vol. 01, No. 06, September 2013.

Junianto, A. (2 Juli, 2018). Desa ini Dinobatkan sebagai Desa Terbaik se-DIY. *Harian Jogja*. Diakses dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/07/02/513/925500/desa-ini-dinobatkan-sebagai-desa-terbaik-se-diy> pada tanggal 19 Mei 2019.

<http://gerbosari-kulonprogo.desa.id/index.php/first>